

Morfologi

Oleh

Kelompok 2

Rina Maharani 0801570/22

Rizky Lugiana 0802047/23

Rosita Anggraeni 0801580/24

Pengertian Morfologi

Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata **morf** yang berarti bentuk dan kata **logi** yang berarti ilmu. Jadi, secara harfiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk.

Di dalam kajian linguistik, morfologi berarti cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti (makna) dan kelas kata.

Proses Morfologi

Proses morfologi ialah proses pembentukan kata - kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya.

Macam - macam proses Morfologi

- Proses Pembubuhan Afiks (afiksasi)
- Komposisi atau Pemajemukan dalam Bahasa Indonesia
- Pengulangan (Reduplikasi)

Proses Pembubuhan Afiks (afiksasi)

- Afiksasi merupakan nama lain dari morfem terikat. Morfem terikat merupakan kata yang tidak dapat berdiri sendiri.

Afiksasi terdiri atas:

- **prefiks** (ber-, me-, pe-, per-, di-, ter-, ke-, se-)
- **sufiks** (-kan, -an, -i),
- **infiks** (-el-, -em-, -er-),
- **konfiks** (ber-kan, ber-an, per-kan, per-an, per-i, pe-an,),
- **simulfiks** (memper-kan, memper-i, diper-kan, diper-i).

Komposisi atau Pemajemukan

- Komposisi adalah proses kata pemajemukan. Kata majemuk ialah gabungan kata dasar yang telah bersenyawa atau yang sudah membentuk satu kesatuan dan menimbulkan arti baru (Alisjahbana, 1953).

Contoh: Keras+kepala = keras kepala

Kamar+mandi = kamar mandi

Mata+pelajaran = mata pelajaran

Kumis+kucing = kumis kucing

Pengulangan (Reduplikasi)

- Pengulangan atau reduplikasi adalah pengulangan satuan gramatik, baik seluruh, maupun sebagian, hasil pengulangan itu merupakan kata ulang, sedangkan satuan yang diulang merupakan bentuk dasar.

Misalnya, :

rumah - rumah dari bentuk dasar rumah.

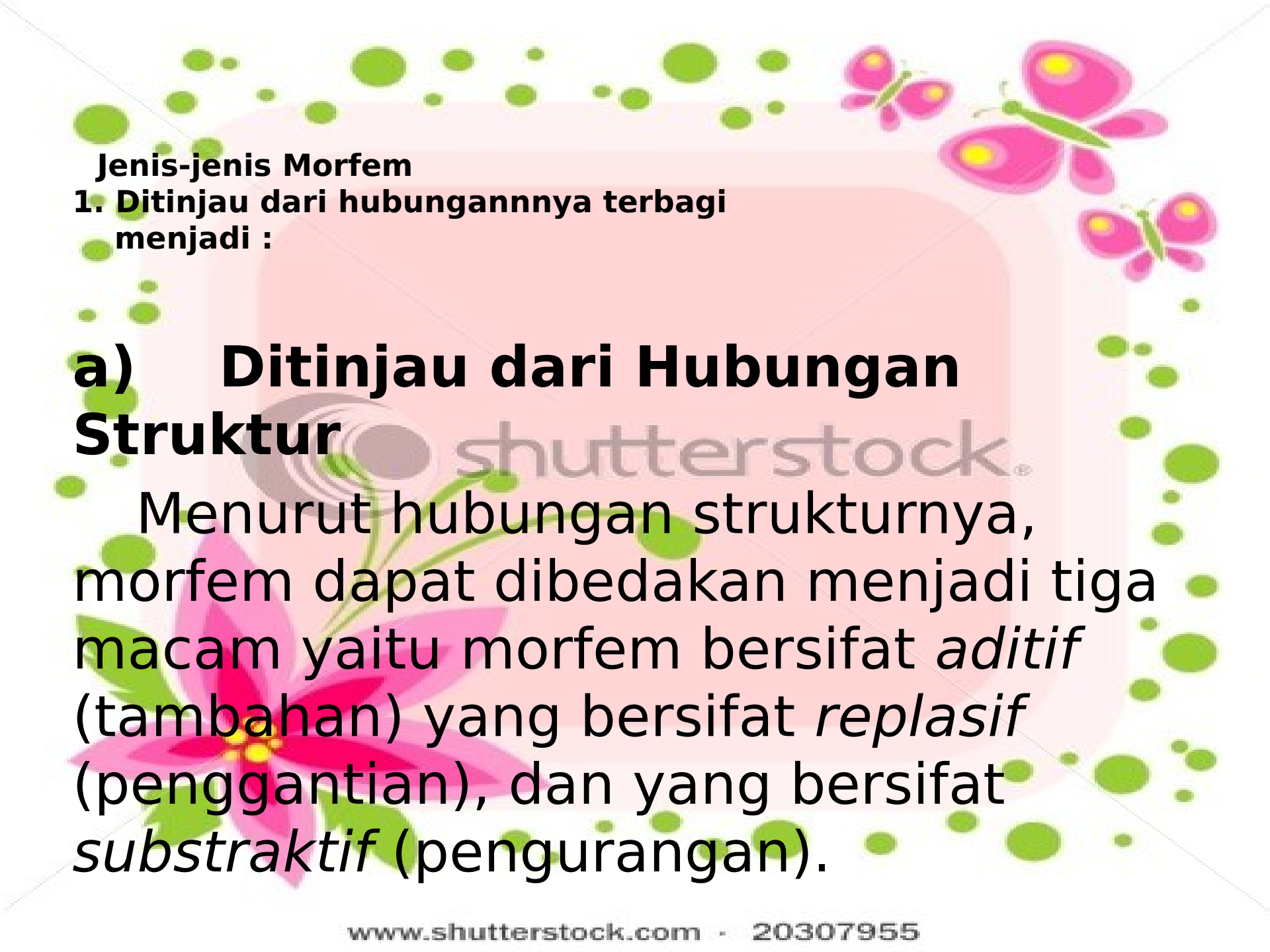
ibu-ibu dari bentuk dasar ibu

hitam-hitam dari bentuk dasar hitam

Pengertian Morfem

Morfologi mengenal unsur dasar atau satuan terkecil dalam wilayah pengamatannya.

Morfem adalah satuan gramatikal yang terkecil sebagai satuan gramatikal, morfem mempunyai makna.



Jenis-jenis Morfem
1. Ditinjau dari hubungannya terbagi menjadi :

a) Ditinjau dari Hubungan Struktur

Menurut hubungan strukturnya, morfem dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu morfem bersifat *aditif* (tambahan) yang bersifat *replasif* (penggantian), dan yang bersifat *substraktif* (pengurangan).

b) Ditinjau dari Hubungan Posisi

Dilihat dari hubungan posisinya, morfem pun dapat dibagi menjadi tiga macam yakni ; morfem yang bersifat *urutan*, *sisipan*, dan *simultan*.

2. Ditinjau dari Distribusinya

Ditinjau dari distribusinya, morfem dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a. **Morfem bebas** ialah morfem yang dapat berdiri dalam tuturan biasa , atau morfem yang dapat berfungsi sebagai kata, misalnya : *bunga, cinta, sawah, kerbau.*
- b. **Morfem ikat** yaitu morfem yang tidak dapat berdiri sendiri dalam tuturan biasa, misalnya : *di-, ke-, -i, se-, ke-an.*